

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Mahasiswa sebelum melaksanakan program PPL, terlebih dahulu melakukan beberapa rangkaian kegiatan observasi, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengenal, mengetahui, serta mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, manajerial serta hal lain sebagai penunjang kegiatan akademik yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan program kegiatan PPL yang akan dijalani selama periode 1 Juli – 17 September 2014.

SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah sekolah kejuruan kelompok Pariwisata berstatus Negeri yang telah mendapatkan sertifikat ISO 9001 : 2008 (sekolah dengan standar Internasional). Sebagai lembaga pendidikan yang mengacu pada sistem Manajemen Mutu Standar ISO 9001 : 2008, SMK Negeri 4 Yogyakarta bertekad akan mengadakan perbaikan terus menerus demi memberikan kuantitas dan kualitas pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi sejak tanggal 22-26 februari 2014 diperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik SMK N 4 Yogyakarta yang dapat dijadikan sebagai konsep awal pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

#### **1. Kondisi fisik sekolah**

##### **a. Segi bangunan**

Masing-masing jurusan dikelompokkan menjadi beberapa rumpun yaitu : Ruang Busana, Ruang Boga, Ruang Kecantikan, Ruang Pariwisata dan Ruang Perhotelan dimana masing-masing rumpun memiliki gedung tersendiri. Selain itu, sekolah ini juga memiliki beberapa gedung penunjang seperti gedung perpustakaan, BK, UKS, OSIS, laboratorium, masjid, aula, koperasi siswa, kafetaria, hotel, dan pos satpam. Semua bangunan tersebut sudah tergolong baik dan memadai, hanya masjid saja yang masih dalam tahap renovasi.

##### **b. Segi fasilitas**

SMK N 4 Yogyakarta memiliki beberapa fasilitas penunjang KBM seperti WiFi, perpustakaan, laboratorium dan fasilitas lainnya seperti kantin, kafetaria, koperasi siswa, tempat parkir, lapangan basket, aula, sanggar,

toilet, tempat sampah, dan lain lain yang sebagian besar dari fasilitas tersebut sudah tergolong baik.

c. Segi lingkungan

Di SMK N 4 Yogyakarta ini terdapat banyak tumbuhan yang membuat suasana sekolah menjadi rindang. Ditambah lagi, terdapatnya beberapa tempat sampah di setiap sudut membuat kebersihan lingkungan sekolah tetap terjaga

## 2. Potensi siswa

Potensi siswa SMK N 4 Yogyakarta dapat dikatakan cukup baik. Hal tersebut dapat terlihat dari adanya piagam-piagam dan piala-piala yang telah diraih pada saat mengikuti lomba-lomba kejuaraan seperti lomba debat bahasa asing, LKS dan beberapa kegiatan lainnya. Selain itu, dapat terlihat juga melalui kreativitas para siswa dalam berkarya dan minat para siswa yang cenderung tertarik pada mata pelajaran yang bersifat praktikum.

## 3. Fasilitas KBM, media

Setiap jurusan di SMK N 4 Yogyakarta rata-rata sudah memiliki fasilitas dan media pembelajaran yang memadai. Masing-masing jurusan memiliki laboratorium beserta peralatan guna menunjang praktek sesuai dengan jurusan yang ada. Fasilitas yang dimiliki oleh SMK N 4 Yogyakarta antara lain adalah :

- a. Laboratorium Boga (dapur, ruang tata hidng, restaurant)
- b. Laboratorium Batik dan Laboratorium Industri
- c. Laboratorium Kecantikan Kulit dan Rambut
- d. Perhotelan dan Pariwisata : laundry, hotel, restaurant
- e. Ruang Teori
- f. Lapangan Olahraga dan Aula (serba guna)
- g. Tempat display hasil karya
- h. Laboratorium Komputer
- i. Laboratorium Bahasa

Media : komputer, *LCD*, *whiteboard*, *speaker*, *tape*

## 4. Perpustakaan

Perpustakaan yang ada di SMK N 4 Yogyakarta ini tergolong cukup bagus, ruangan nyaman, penerangan cukup, adanya meja dan kursi baca serta ruang lesehan, pelayanan yang diberikan oleh pegawai perpustakaan sangatlah ramah, tersedia pula tempat khusus untuk menyimpan tas dan

sepatu. Selain itu rak buku diklasifikasikan sesuai dengan jurusan yang ada di sekolah tersebut (rak buku tata busana, tata boga, kecantikan, perhotelan dan pariwisata), ada pula rak buku lain yang menyediakan buku-buku untuk menunjang ilmu pengetahuan para siswa (seperti buku agama, ilmu sosial, bahasa, kesenian, olahraga, kesusastraan, sejarah, geografi, ensiklopedia, kamus bahasa Indonesia, Perancis, Inggris, Jepang, Jawa dan kamus non bahasa seperti kamus kesehatan, kamus alat bidang keahlian, kamus matematika, dll).

Ditambah lagi perpustakaan ini menyediakan komputer yang bisa digunakan siswa untuk mengakses informasi melalui internet. Namun, ada sedikit kekurangan yang terdapat di perpustakaan ini yaitu buku-buku yang berantakan karena tidak dirapikan kembali setelah dibaca atau dipinjam oleh para pengunjung.

## **5. Laboratorium**

Laboratorium yang terdapat di SMK N 4 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- a. Laboratorium Boga (dapur, ruang tata hinding, restaurant)
- b. Laboratorium Batik dan Laboratorium Industri
- c. Laboratorium Kecantikan Kulit dan Rambut
- d. Laboratorium Komputer
- e. Laboratorium Bahasa

Keseluruhan dari laboratorium yang ada di sekolah tersebut sudah menggunakan peralatan yang canggih dan modern. Ruang atau tempat yang dijadikan laboratorium juga sudah nyaman dan tertata dengan baik sehingga mempermudah para siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.

## **6. Bimbingan konseling**

Kondisi ruangan atau kondisi fisik dari ruang yang digunakan untuk bimbingan konseling di SMK N 4 Yogyakarta terlihat baik dan segala sesuatunya tertata dengan rapi. Ditambah lagi, alur penyelesaian untuk siswa-siswa yang bermasalah sudah teroganisir dengan baik.

## **7. Bimbingan belajar**

Bimbingan belajar di SMK N 4 Yogyakarta ini dikhususkan untuk kelas XII yang akan menempuh Ujian Nasional. Waktu pelaksanaan dimulai dari jam ke nol atau sebelum kegiatan belajar mengajar regular berlangsung.

Bimbingan belajar yang ditawarkan di sekolah ini ada dua, yaitu bimbingan belajar teori dan bimbingan belajar praktek

#### **8. Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)**

Ada 10 macam ekstrakurikuler di SMK N 4 Yogyakarta yang dibagi menjadi ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Yang termasuk ekstrakurikuler wajib adalah PRAMUKA, sedangkan yang termasuk ke dalam ekstrakurikuler pilihan adalah sebagai berikut :

- a. Olahraga (biasanya olahraga basket)
- b. Seni budaya / sanggar seni
- c. Kepemimpinan
- d. Kerohanian (Rohis, dll)
- e. Pecinta alam
- f. PMR
- g. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- h. Peragaan busana
- i. Bahasa asing (Inggris, Prancis, Jerman dan Jepang)

Seluruh ekstrakurikuler tersebut di bawah naungan seorang pembina dan setiap ekstrakurikuler memiliki pelatihnya masing-masing. Jadwal ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan setiap seminggu sekali.

#### **9. Organisasi dan fasilitas OSIS**

OSIS sekolah ini diketuai oleh salah seorang siswa kelas XI jurusan Patiseri (Boga) yang bernama Muhammad Adnan Haidar. Anggota OSIS ini terdiri dari 30-an anak. Periode pemilihan ketua OSIS dan anggota OSIS adalah 2 tahun sekali. Kegiatan yang biasa diadakan oleh OSIS adalah ulang tahun sekolah yang jatuh setiap tanggal 2 Februari (dimeriahkan dengan adanya lomba fashion show, English competition, dll), acara tutup tahun yang diadakan sekitar bulan Juni atau bulan Juli, lomba Kartini-an, dan juga acara 17 Agustusan. Letak ruang OSIS bersebelahan dengan ruang UKS. Ruang OSIS tersebut biasanya dijaga atau didatangi oleh anggota OSIS per seminggu sekali. Namun acara rapat dan kumpul antar anggota OSIS tidak berlangsung di ruang OSIS tersebut, tetapi berlangsung di salah satu rumah anggota OSIS. Organisasi yang dibawah oleh OSIS adalah rohish, rokrim dan tonti.

## **10. Organisasi dan fasilitas UKS**

Fasilitas UKS di sekolah ini sudah cukup baik, seperti obat-obatan yang sudah lengkap, di ruang UKS terdapat 3 ranjang, 2 timbangan dan pengukur tinggi badan, selalu ada ibu-ibu yang jaga dan bertanggung jawab di UKS tersebut. Kendala yang dirasakan oleh pihak UKS adalah sempitnya ruang UKS, sehingga tidak leluasa dan tidak dapat menampung banyaknya siswa atau guru yang sakit dan butuh beristirahat di UKS.

## **11. Karya Tulis Ilmiah Remaja**

Pembimbing Karya Tulis Ilmiah Remaja adalah Bapak Mulyono yang juga menjadi guru neta pelajaran Bahasa Indonesia di SMK N 4 Yogyakarta. Peserta KIR hanya sedikit kira-kira 6 orang. Hal itu karena kurangnya minat siswa terhadap ekstrakurikuler tersebut. KIR biasanya diteliti dan diproduksi pada bulan Mei setiap tahunnya lalu karya yang sudah diteliti tersebut dipamerkan di Taman Pintar Yogyakarta. Penelitian yang biasa dilakukan oleh para siswa adalah penelitian tentang kepedulian lingkungan dan pengolahan limbah dan sampah. Pengerjaan KIR dikerjakan di rumah siswa masing-masing karena belum adanya ruang khusus bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler KIR yang biasanya dilaksanakan setiap hari Rabu. Kejuaraan yang pernah diraih adalah :

- a. Juara 2 Tingkat Nasional tahun 2005
- b. Juara 1 Tingkat Nasional tahun 2006
- c. Juara 2 Tingkat Nasional tahun 2007
- d. Juara 1 Tingkat Nasional tahun 2009

## **12. Karya Ilmiah oleh Guru**

Karya Ilmiah oleh guru di SMK N 4 Yogyakarta ada namun dalam mendokumentasikannya kurang baik sehingga sulit untuk ditemukan karya ilmiah tersebut dalam bentuk file yang sudah jadi.

## **13. Koperasi Siswa**

Jenis usaha yang dijalankan di koperasi siswa ini adalah kantin koperasi dan fotokopi dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam menjalankan kepengurusan koperasi siswa ini. Barang-barang yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan para siswa itu sendiri. Namun yang perlu diperhatikan adalah penataan barang kebutuhan yang dijual di koperasi tersebut kurang rapih dan ruangan yang digunakan kurang luas sehingga para

siswa atau pembeli terlihat saling berdesakan ketika membeli barang di koperasi siswa tersebut.

#### **14. Tempat Ibadah**

SMK N 4 Yogyakarta menyediakan tempat ibadah untuk siswa yang beragama Islam yaitu masjid yang terdiri dari dua lantai. Lantai bawah untuk para siswa laki-laki dan lantai atas untuk para siswa perempuan.

#### **15. Kesehatan**

Kesehatan lingkungan di SMK N 4 Yogyakarta ini relatif baik, hal ini terbukti dengan pengelolaan limbah yang sudah dipisah-pisah seperti limbah organik, kaca / plastic dan limbah kertas. Pengelolaan limbah kompos berada disebelah utara aula SMK N 4 Yogyakarta.

### **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program akan dapat dilaksanakan secara terarah dan efisien. Berdasarkan diskusi bersama baik dalam kelompok maupun antara praktikan dengan pihak sekolah khususnya Ketua Program Studi Busana Butik, maka dirumuskanlah beberapa program yang tujuan utamanya dapat ikut menunjang jalannya proses pembelajaran. Adapun program kerja tersebut meliputi :

#### **1. Program kerja PPL**

Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Adapun program kerja PPL yang disusun oleh kami adalah sebagai berikut :

- a. Observasi kelas saat guru mengajar
- b. Penyusunan desain pembelajaran
- c. Praktik mengajar terbimbing
- d. Konsultasi materi yang akan disampaikan
- e. Penerapan inovasi pembelajaran (membuat media pembelajaran, pembuatan RPP, *Jobsheet*, *Hand Out*, dan sebagainya)
- f. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan PPL telah dilakukan jauh hari sebelum diterjunkan ke lokasi. Maksud dari persiapan PPL adalah syarat-syarat atau administrasi yang perlu dilakukan mahasiswa sebelum mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Persiapan tersebut meliputi :

##### **1. Persyaratan Peserta PPL**

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY S1 Program Kependidikan pada semester diselenggarakannya KKN-PPL
- b. Telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,50. Mahasiswa yang ber-IPK kurang dari 2,50 hanya boleh menempuh PPL saja atau ketika mendaftar KKN-PPL, mahasiswa telah menempuh minimal 90 SKS.
- c. Mencantumkan mata kuliah PPL dan KKN dalam KRS.
- d. Telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL 1 atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
- e. Mahasiswa yang hamil, pada saat pemberangkatan KKN-PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan wajib menyerahkan :
  - 1) Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan.
  - 2) Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan KKN-PPL, serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

##### **2. Pendaftaran dan Pengelompokan Peserta PPL**

Selain syarat-syarat yang diatas, ada syarat mutlak yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu melakukan pendaftaran. Pembayaran untuk pendaftaran dilakukan di bank yang telah ditunjuk UNY. Setelah melakukan registrasi, mahasiswa mendaftar sebagai calon peserta KKN-PPL melalui internet dengan alamat : [www.uppl.ac.id](http://www.uppl.ac.id), selanjutnya mahasiswa menyerahkan bukti pendaftaran ke LPPM dan memvalidasi sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Tim KKN-PPL. Waktu

pendaftaran, validasi, penempatan, dan kegiatan KKN-PPL diatur sesuai dengan kalender akademik.

Selanjutnya peserta yang memenuhi persyaratan administrasi dikelompokkan berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a. Tingkat (sekolah)
- b. Tipe (sekolah)
- c. Jenis (sekolah/ lembaga/ klub)
- d. Kebutuhan/ permintaan sekolah/ lembaga/ klub
- e. Variasi jurusan/ program studi
- f. Agama
- g. Jarak
- h. Jenis kelamin
- i. Memakai jilbab atau tidak
- j. Memiliki penyakit bawaan atau tidak
- k. Proporsi (jumlah mahasiswa)
- l. Bekerja atau tidak

### **3. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan oleh LPPM**

Pelaksanaan pembekalan Praktik Pelaksanaan Lapangan oleh LPPM disesuaikan dengan fakultas masing-masing. Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana yang dinyatakan lulus administrasi mendapatkan pembekalan PPL di ruang pertemuan LPPM. Tujuan pembekalan adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut :

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah/ lembaga/ klub yang akan dijadikan lokasi KKN-PPL.
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/ lembaga/ klub.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/ lembaga/ klub.

- f. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas disekolah.
- g. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program KKN-PPL.

#### 4. Pengajaran Mikro

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Program PPL ini merupakan salah satu mata kuliah praktek yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain pelaksanaan KKN dan proyek akhir serta skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa diwajibkan mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro. Pengajaran Mikro merupakan penyajian konsep keterampilan dasar mengajar teori dan praktek skala kecil (*micro*) yang meliputi keterampilan mengajar, menyajikan materi ajar dan mengevaluasi pembelajaran dalam bentuk keterampilan terbatas maupun keterampilan terpadu. Keterampilan dasar mengajar disimulasikan dalam (*peer teaching*) untuk pembelajaran teori maupun praktek, sehingga mahasiswa calon guru mampu menguasai kompetensi dasar mengajar di SMK. Materi pembelajaran mikro disesuaikan dengan bidang studi yang nantinya akan dipraktikkan di sekolah. Dalam praktek pengajaran mikro mahasiswa wajib membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang harus dikumpulkan sebelumnya dan melaksanakan belajar mengajar selama 15 menit, kemudian dosen pembimbing memberikan evaluasi untuk penampilan yang akan datang. Dalam membuat RPP mengacu pada Kurikulum 2013. Praktek pengajaran mikro mencakup beberapa aspek yaitu:

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran
2. Keterampilan Menjelaskan
3. Keterampilan Memberikan Penguatan
4. Keterampilan Menggunakan Media dan Alat Pembelajaran

5. Keterampilan Menyusun Skenario Pembelajaran
6. Keterampilan Mengadakan Variasi
7. Keterampilan Membimbing Diskusi
8. Keterampilan Mengelola Kelas
9. Keterampilan Bertanya
10. Keterampilan Mengevaluasi

## **5. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan pada awal pertemuan pembelajaran mikro tanggal 13 Maret 2014 oleh dosen pembimbing mikro masing-masing program pendidikan. Dalam kegiatan pembekalan, DPL memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL di SMK N 4 Yogyakarta. DPL membuka forum tanya jawab dengan mahasiswa agar mahasiswa dapat menyampaikan hal-hal yang belum diketahui dalam pelaksanaan PPL di Sekolah Materi yang disampaikan tentang pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi PPL. Mahasiswa diarahkan bagaimana menjadi seorang guru yang baik, menyusun dan mengolah kelas dengan tepat.

## **B. Pelaksanaan PPL**

### **1. Persiapan Pra-Praktik Mengajar**

#### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Dalam kegiatan PPL praktikan mendapat praktik mengajar kelas XI Busana 1, 2, 3 dan 4 untuk mata pelajaran Dasar Desain, Serta XI Busana 2 untuk mata pelajaran Pola dan Busana Industri. Dalam mata pelajaran ini diampu oleh 1 mahasiswa. Materi yang disampaikan sesuai dengan silabus Dasar Desain dan disesuaikan dengan program tahunan yang telah disusun. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan kurikulum 2013 dengan satuan pembelajaran teori dan praktik. RPP disusun dengan materi pokok Bagian-Bagian Busana untuk kelas XI Busana 1, 2, 3, 4 dan materi pokok Pembuatan pola blus, kemeja dan materi busana rumah untuk siswa kelas XI Busana 2 yang dilaksanakan pada semester ganjil.

b. Metode

Metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran adalah diskusi, tanya jawab, ceramah dan penugasan. Digunakannya kurikulum 2013 untuk kelas XI Busana menuntut siswa agar lebih aktif didalam maupun diluar kelas. Fungsi guru hanya sebagai fasilitator apabila siswa mengalami kesulitan saat proses pembelajaran.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana untuk mendukung proses belajar mengajar di SMK N 4 Yogyakarta. Ketersediaan media cukup memenuhi kebutuhan siswa untuk belajar seperti White Board dan LCD Proyektor. Jumlah LCD mencukupi hampir semua kelas untuk pelajaran teori.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran untuk mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia dengan evaluasi tertulis (Pilihan Ganda dan Essay). Sekaligus membuat kunci jawaban serta rubrik penilaian untuk evaluasi essay.

e. Administrasi Guru

Selain melakukan kegiatan mengajar dan memberikan evaluasi terhadap siswa juga melaksanakan administrasi pendidik seperti mengisi presensi siswa, buku kemajuan kelas, daftar nilai (Sikap, Pengetahuan, Keterampilan). Untuk menambah pengetahuan seorang calon guru juga membuat Jam Efektif Pembelajaran, Program Semester serta Program Tahunan untuk kelas XI dalam mata pelajaran Dasar Desain, Pola, dan Busana Industri.

## 2. Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam pelaksanaan PPL praktikan 6 kali melakukan praktik mengajar terbimbing .Pelaksanaannya diberikan bimbingan tentang pengelolaan kelas mulai dari persiapan kelas hingga penutup. Selain itu bagaimana mengatasi siswa yang ramai, posisi tidak stabil dan cara penyampaian materi sesuai dengan kurikulum 2013.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dimulai pada tanggal 11 Juli 2014. Kegiatan praktik mengajar adalah inti dari PPL, hal ini untuk melatih

bagaimana menggunakan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dan pengajaran mikro. Dalam praktik mengajar PPM mengampu 4 kelas yaitu XI Busana 1, 2, 3 dan 4. Setiap satu kali pertemuan mapel desain 3 jam pelajaran (@45menit X 3jp X 7 pertemuan) = 945 menit, satu kali pertemuan mapel pola 4 jam pelajaran (@45menit X 4jp X 4 pertemuan) = 720 menit, dan satu kali pertemuan mapel busana industry 7 jam pelajaran (@45menit X 7jp X 1 pertemuan) = 315 menit. Selama pelaksanaan praktikan mengajar 6 kali pertemuan. Praktikan mengajar dengan mengajar sesuai jadwal guru pembimbing di kelas-kelas tersebut. Jadwal mengajar tersebut dijabarkan sebagai berikut

a. Praktik mengajar 1

Hari / tanggal	: Senin, 11 Agustus 2014
Kelas	: XI Busana 4
Waktu	: 4 jam pelajaran x @ 45 menit
Mata Pelajaran	: Pembuatan Pola
Materi	: Materi Pola Blus (Teori)
Guru Pembimbing	: Dra. Emy Roslikhati

b. Praktik mengajar 2

Hari / tanggal	: Kamis, 14 Agustus 2014
Kelas	: XI Busana 1
Waktu	: 3 jam pelajaran x @ 35 menit
Mata Pelajaran	: Dasar Desain
Materi	: Bagian-Bagian Busana (Teori+Praktik)
Guru pembimbing	: Rini Tripuji Astuti

c. Praktik mengajar 3

Hari / tanggal	: Selasa, 19 Agustus 2014
Kelas	: XI Busana 2
Waktu	: 3 jam pelajaran x @ 35 menit
Mata Pelajaran	: Dasar Desain
Materi	: Bagian-Bagian Busana (Teori+Praktik)
Guru pembimbing	: Rini Tripuji Astuti

d. Praktik mengajar 4

Hari / tanggal	: Kamis, 21 Agustus 2014
Kelas	: XI Busana 1
Waktu	: 3 jam pelajaran x @ 35 menit
Mata Pelajaran	: Dasar Desain
Materi	: Bagian-Bagian Busana (Teori+Praktik)
Guru pembimbing	: Rini Tripuji Astuti

- e. Praktik mengajar 5
- Hari / tanggal : Kamis,21 Agustus 2014
- Kelas : XI Busana 3
- Waktu : 3 jam pelajaran x @ 35 menit
- Mata Pelajaran : Dasar Desain
- Materi : Bagian-Bagian Busana (Teori+Praktik)
- Guru pembimbing : Rini Tripuji Astuti
- f. Praktik mengajar 6
- Hari / tanggal : Jumat, 22 Agustus 2014
- Kelas : XI Busana Butik 2
- Waktu : 4 jam pelajaran x @ 45 menit
- Mata Pelajaran : Pembuatan Pola
- Materi : Materi Pola Blus (Teori)
- Guru Pembimbing : Dra. Emy Roslikhati
- g. Praktik mengajar 7
- Hari / tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014
- Kelas : XI Busana Butik 2
- Waktu : 3 jam pelajaran x @ 35 menit
- Mata Pelajaran : Dasar Desain
- Materi : Bagian-Bagian Busana (Teori+Praktik)
- Guru pembimbing : Rini Tripuji Astuti
- h. Praktik mengajar 8
- Hari / tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014
- Kelas : XI Busana Butik 4
- Waktu : 3 jam pelajaran x @ 35 menit
- Mata Pelajaran : Dasar Desain
- Materi : Bagian-Bagian Busana (Teori+Praktik)
- Guru pembimbing : Rini Tripuji Astuti
- i. Praktik mengajar 9
- Hari / tanggal : Kamis,28 Agustus 2014
- Kelas : XI Busana Butik 3
- Waktu : 3 jam pelajaran x @ 35 menit
- Mata Pelajaran : Dasar Desain
- Materi : Bagian-Bagian Busana (Teori+Praktik)
- Guru pembimbing : Rini Tripuji Astuti
- j. Praktik mengajar 10
- Hari / tanggal : Jum'at,29 Agustus 2014
- Kelas : XI Busana Butik 2
- Waktu : 4 jam pelajaran x @ 45 menit
- Mata Pelajaran : Pembuatan Pola
- Materi : Pola Blus (Praktik)

- Guru Pembimbing : Dra. Emy Roslikhati
- k. Praktik mengajar 11
- Hari / tanggal : Rabu, 3 September 2014
- Kelas : XI Busana Butik 2
- Waktu : 7 jam pelajaran x @ 45 menit
- Mata Pelajaran : Busana Industri
- Materi : Busana Rumah (Teori+Praktik)
- Guru Pembimbing : Dra. Emy Roslikhati
- l. Praktik mengajar 12
- Hari / tanggal : Jum'at, 5 September 2014
- Kelas : XI Busana Butik 2
- Waktu : 4 jam pelajaran x @ 45 menit
- Mata Pelajaran : Pembuatan Pola
- Materi : Pola Blus (Praktik)
- Guru Pembimbing : Dra. Emy Roslikhati
- m. Praktik mengajar 12
- Hari / tanggal : Jum'at, 12 September 2014
- Kelas : XI Busana Butik 2
- Waktu : 4 jam pelajaran x @ 45 menit
- Mata Pelajaran : Pembuatan Pola
- Materi : Pola Kemeja (Praktik)
- Guru Pembimbing : Dra. Emy Roslikhati

Selama proses pembelajaran siswa yang harus aktif. Fungsi guru sebagai fasilitator apabila ada masalah yang dihadapi siswa saat proses pembelajaran. Guru memberikan tema materi kemudian siswa yang mencari dan menemukan inti pelajaran. Penerapan kurikulum 2013 cukup membuat siswa menerima banyak tugas dan diskusi kelompok, sehingga sering terjadi keluhan. Tetapi siswa dapat mandiri dalam melaksanakan proses pembelajaran meskipun beberapa materi yang ditemukan kurang tepat dan guru harus memberikan pengayaan materi yang sesuai dengan materi pokok. Media pembelajaran yang sering digunakan adalah dengan Papan Tulis dan LCD Proyektor untuk menampilkan Power Point.

## C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

### 1. Teknik Evaluasi

Sebagai tahap akhir keberhasilan penyampaian dan pemahaman materi oleh siswa yaitu dengan evaluasi. Evaluasi pembelajaran sebagai peningkatan mutu pendidikan dan pengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Penilaian yang dilakukan yaitu mencakup penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan. Aspek yang dinilai adalah sebagai berikut:

#### a) Penilaian Sikap

##### 1) Penilaian Observasi (proses)

Penilaian ini dilihat sikap siswa di kelas dan saat presentasi.

##### 2) Penilaian Diri Sendiri (angket)

##### 3) Penilaian Teman Sejawat/Antar Teman (angket)

##### 4) Jurnal catatan buku

#### b) Penilaian Pengetahuan

##### 1) Ulangan Harian (tertulis/lisan)

Ulangan harian dilaksanakan setiap akhir materi pokok (Essay/Pilihan Ganda)

##### 2) Nilai Ulangan Tengah Semester

##### 3) Nilai Ulangan Akhir Semester

#### c) Penilaian Keterampilan

##### 1) Nilai Praktik

Penilaian diambil pada saat siswa melakukan praktek mulai dari persiapan hingga berkemas.

##### 2) Nilai portofolio

##### 3) Nilai Presentasi

### 2. Hasil Evaluasi

Selama pelaksanaan PPL dilaksanakan evaluasi pembelajaran untuk Kelas XI Busana 1, 2, 3 dan 4 sebanyak 1 tes tertulis esay, nilai portofolio 2 x dan penilaian praktik 3 x. Kelas XI Busana 2 sebanyak 1 tes tertulis pilihan ganda, penilaian praktik 2 x. Kehadiran dan kedisiplinan siswa juga merupakan salah satu alat untuk memantau sikap siswa sehingga pada akhirnya dapat membantu wali kelas memberikan nilai sikap.

### 3. Refleksi Hasil Kegiatan PPL

Secara garis besar praktikan tidak mengalami hambatan yang berarti selama pelaksanaan PPL di SMK N 4 Yogyakarta. Praktikan dapat berkoordinasi dengan baik dengan Koordinator PPL sekolah, guru-guru serta karyawan di SMK tersebut. Guru pembimbing sangat banyak memberikan masukan dan motivasi untuk kelancaran proses pembelajaran. Siswa juga sangat antusias dan perhatian pada setiap materi yang diajarkan di kelas masing-masing. Beberapa hambatan dalam pelaksanaan PPL antara lain adalah:

- a. Menyiapkan administrasi pendidik yang dikarenakan kurangnya pemahaman tentang apa saja yang harus disiapkan karena untuk pertama kalinya menghadapi sebuah tantangan administrasi pembelajaran yang meliputi Analisis Butir Soal, Analisis Hasil Evelyasi, Daya Serap Peserta Didik, Daya Serap KKM, Analisis Hsil Evaluasi, Analisis Butir Soal, Program Remidi, Pelaksanaan Pengayaan, Pelaksanaan Remidi, dan Validasi Soal.
- b. Pada pelajaran busana industry terkadang susah menacari materinya, dikarenakan masih sedikit buku yang membahas busana industry.
- c. Hambatan dari siswa yaitu ada beberapa siswa yang bermain gadget saat penjelasan materi, maka kita sebagai guru harus bisa menegur dan berusaha memperbaiki cara mengajar agar semua anak dapat focus pada mata pelajaran tersebut.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengelolaan diri sebagai calon pendidik. Melalui pelaksanaan PPL di SMK Negeri 4 Yogyakarta praktikan mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah beserta praktik persekolahannya

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 4 Yogyakarta selesai, maka dengan memperhatikan hal-hal yang bermanfaat, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana untuk melatih mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki nilai, sikap, pengalaman dan keterampilan profesional dalam proses pembelajaran
2. Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, pratikan dapat mengetahui cara pengelolaan organisasi persekolahan sebagai tempat belajar, mendidik siswa dan aspek lain yang berhubungan dengan proses belajar.
3. Dari pelaksanaan PPL di SMK Negeri 4 Yogyakarta para mahasiswa dapat melatih kedisiplinan baik dari waktu dan administrasi
4. Mahasiswa dapat memahami fungsinya sebagai calon pendidik
5. Dengan adanya PPL mahasiswa dapat melatih ketrampilan dan kemandirian
6. Pelaksanaan PPL di SMK N 4 Yogyakarta dapat berjalan sesuai dengan agenda program yang telah direncanakan sebelumnya
7. Koordinasi dengan pihak sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

#### **B. Saran**

Guna meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL pada masa yang akan datang, beberapa saran kami sampaikan sebagai berikut :

1. Pihak Univesitas Negeri Yogyakarta
  - a. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi, teknis dan finansial.

- b. Lebih mengoptimalkan pembekalan serta meningkatkan kualitas materi pembekalan agar sesuai dengan tujuan dan sasaran Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL).
  - c. Lebih meningkatkan sistem monitoring pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) agar dapat dengan cepat dan tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL).
2. Pihak SMK Negeri 4 Yogyakarta
- a. Lebih meningkatkan hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah terjalin selama ini
  - b. Lebih meningkatkan optimalisasi penggunaan fasilitas sekolah yang telah ada
  - c. Meningkatkan optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan Sekolah
  - d. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan
  - e. Senantiasa secara terus menerus melakukan pembenahan dalam proses pembelajaran dan penyempurnaan standarisasi mutu lulusan agar semakin mampu bersaing dalam era globalisasi.
  - f. Meningkatkan secara terus menerus manajemen pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) baik guru dan karyawan agar berperan lebih maksimal sesuai dengan kompetensinya.
3. Pihak Mahasiswa
- a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan serta senantiasa meningkatkan penguasaan keterampilan praktis dalam proses pembelajaran
  - b. Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah sehingga dapat mengambil langkah serta penyusunan program kerja yang tepat
  - c. Mahasiswa praktikan hendaknya senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater
  - d. Perencanaan program dengan memperhatikan hasil observasi dan masukan dari pihak sekolah perlu ditingkatkan
  - e. Senantiasa menjaga hubungan baik dengan sekolah baik guru, karyawan, siswa dan lingkungan sekitar serta pandai menmpatkan diri dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

TIM PPL UNY. *PANDUAN PPL UNY*. PUSAT PPL dan PKL LPPMP. Yogyakarta

TIM PPL UNY. *MATERI PEMBEKALAN PENGAJARAN MIKRO/PPL 1*. PUSAT PPL dan PKL LPPMP. Yogyakarta